

A. Latar Belakang

Pemerintah mendirikan suatu lembaga keuangan bukan bank yang kegiatannya menyediakan dana kepada masyarakat yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat golongan kecil dan menengah yaitu PT. Pegadaian (Persero). Pelaku usaha mikro dan usaha kecil yang membutuhkan bantuan dana untuk pengembangan usahanya memilih PT. Pegadaian (Persero) yang merupakan salah satu lembaga keuangan non bank sebagai sarana alternative untuk memperoleh kredit yang relative mudah, aman dan cepat. Pegadaian dengan motto “*Mengatasi Masalah Tanpa Masalah*” diharapkan mampu mengatasi kesulitan kredit masyarakat dalam waktu yang relative singkat. PT. Pegadaian (Persero) dimaksudkan sebagai suatu lembaga yang memberikan fasilitas bagi warga masyarakat untuk dapat memperoleh pinjaman uang secara praktis.

Kebutuhan masyarakat yang tidak terbatas, tanpa didukung pendapatan yang seimbang, sehingga masyarakat ekonomi lemah lebih banyak menggunakan jasa PT. Pegadaian dalam memenuhi kebutuhan dananya yang bersifat mendadak atau keperluan khusus lainnya. Mereka masih menganggap bahwa untuk memakai jasa bank selalu dihadapkan pada persyaratan pemberian kredit yang berbelit – belit.

PT. Pegadaian (Persero) sebagai lembaga perkreditan memiliki tujuan khusus yaitu menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai dan jaminan fidusial yang ditujukan untuk mencegah pegadaian gelap, serta pinjaman tidak wajar lainnya. PT. Pegadaian (Persero) meningkatkan peranannya dalam penyaluran pemberian kredit bagi masyarakat golongan ekonomi lemah yang kurang mendapat pelayanan dari lembaga keuangan atau perbankan untuk mendapatkan kredit, baik skala kecil maupun skala besar, dengan pelayanan yang mudah, cepat aman.

Proses pemberian kredit mengandung risiko, yaitu penerimaan kredit atau debitur tidak mampu melunasi angsuran kredit. Untuk memperkecil risiko tersebut, maka PT. Pegadaian (Persero) sebagai kreditur meminta jaminan kepada debitur sebagai *back up* apabila debitur tidak dapat melunasi angsuran kreditnya.

Pendapatan terbesar dalam PT. Pegadaian yang dapat mempengaruhi modal adalah pendapatan bunga dan penyaluran kredit. Peningkatan penyaluran kredit maka berdampak pada perolehan pendapatan bunga yang meningkat pula, meningkatnya perolehan pendapatan ini dapat menutupi seluruh beban termasuk NPL. Penyaluran kredit memberikan pemasukan yang sangat besar maka PT. Pegadaian membuat penyaluran kredit yang berbeda – beda.

Sebagaimana takeline dari pegadaian untuk mengatasi masalah tanpa masalah. Hal ini menjadikan bahwa PT. Pegadaian berupaya sedapat mungkin menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah dengan memberikan berbagai kemudahan diantaranya jumlah dan jenis agunan dengan beban bunga yang terjangkau berbeda dengan lembaga keuangan lainnya. Namun disisi lain fenomena yang ditemukan tidak sedikit masyarakat merasakan kekurangan – kekurangan dalam hal pelayanan yang memuaskan dan perolehan agunan serta ketidak sesuaian jumlah dana yang diperoleh dengan hasil taksiran agunan yang dijaminkan.

Sasaran pokok PT. pegadaian (persero) yakni mereka warga masyarakat yang memiliki keadaan ekonomi menengah kebawah, dikarenakan kondisi krisis ekonomi seperti sekarang ini tentunya masyarakat sangat membutuhkan dana atau biaya untuk melanjutkan kehidupan rumah tangga dan kehidupan bisnis mereka. Dengan melihat keadaan tersebut, maka PT. Pegadaian (Persero) menawarkan beberapa jenis produk jasa diantaranya yang cukup eksis dan berkembang pesat adalah Kredit Cepat Aman (KCA).

Kredit Cepat Aman adalah kredit dengan system gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan *konsumtif* ataupun kebutuhan *produktif*. Pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat tersebut diharapkan dapat membantu dan melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses kedalam perbankan. Sedangkan Kredit Cepat Aman adalah salah satu produk dari PT. Pegadaian (Persero) yang sangat digemari masyarakat dikarenakan Kredit Cepat Aman adalah produk yang ditujukan khususnya kepada masyarakat menengah kebawah. Banyak yang mengambil produk ini dengan alasan yang beraneka ragam salah satunya untuk modal usaha. Produk ini memang sangat patut untuk masyarakat menengah kebawah karena sangat membantu apalagi dalam bidang usaha.

Kredit Cepat Aman umumnya banyak digunakan oleh masyarakat untuk modal usaha yang dapat menambah pendapatan keluarga. Banyak masyarakat yang pendapatannya meningkat dengan menggunakan produk pegadaian ini, namun tidak banyak juga masyarakat yang gagal dalam produk ini. Masih banyak juga masyarakat yang mengalami kesulitan/keberatan dalam pengembalian produk ini di karenakan bunga dan denda yang kategori tinggi dalam kalangan masyarakat menengah kebawah yang tidak mempunyai penghasilan tetap.

Pada dasarnya hampir semua barang bergerak dapat digadaikan atau dijadikan barang jaminan oleh nasabah di PT. Pegadaian (Persero). Tentunya yang dimaksud adalah barang – barang yang masih memiliki nilai untuk ditaksir sebagai barang jaminan, dengan pengecualian untuk barang – barang tertentu yang dibatasi oleh ketentuan – ketentuan dari PT. Pegadaian (Persero) sendiri karena beberapa hal yang patut dipertimbangkan.

Demikian pula halnya dengan pegadaian sebagai salah satu pegadaian yang sangat penting perannya dalam menggerakkan roda perekonomian dan perdagangan masyarakat

khususnya makassar dengan mengutamakan masyarakat dengan golongan ekonomi menengah ke bawah yang sangat membutuhkan dana dalam meningkatkan usahanya.

Dalam hal ini pihak manajemen pegadaian ini tentunya memiliki strategi dalam penyaluran dana agar jumlah nasabah setiap tahunnya dapat dipertahankan dan ditingkatkan sesuai dengan dana yang tersedia. Berikut adalah tabel perkembangan penyaluran dan pengembalian kredit pegadaian dalam 5 tahun terakhir.

Tabel 1. Perkembangan pinjaman Kredit Cepat Aman dan laba bersih pada PT. Pegadaian (Persero) cabang Pabaeng-baeng Dikota Makassar Tahun 2010 - 2014

Tahun	Penyaluran KCA	Profitabilitas
2010	576.670.196	1.025.857.304
2011	577.614.017	979.424.352
2012	534.395.078	744.666.132
2013	867.992.036	1.182.081.965
2014	771.087.349	1.004.603.212

Sumber :PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-baeng di kota Makassar tahun 2016

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat perkembangan penyaluran kredit cepat aman dan profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) cabang Pabaeng-baeng dari tahun 2010-2014. Pada tahun 2011 terjadi peningkatan penyaluran kredit cepat aman dari tahun sebelumnya namun pada tahun yang sama profitabilitas mengalami penurunan. Akan tetapi pada tahun 2012-2014 setiap penyaluran kredit mengalami peningkatan atau penurunan, nilai profitabilitas juga mengalami perubahan yang searah. Hal inilah yang dipandang penting oleh peneliti apakah kredit cepat aman mampu mempengaruhi profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, maka Penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian pada pegadaian dengan mengangkat judul : “Pengaruh Penyaluran Kredit Cepat Aman Terhadap Profitabilitas Pada Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-baeng Di Kota Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada topik dan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah :

Seberapa besar Pengaruh Penyaluran Kredit Cepat Aman Terhadap Profitabilitas Pada Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-baeng Di Kota Makassar.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh hasil kajian tentang:

Pengaruh Penyaluran Kredit Cepat Aman Terhadap Profitabilitas Pada Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-baeng Di Kota Makassar

D. Manfaat Hasil Penelitian

- a) Sebagai bahan masukan dan informasi bagi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-baeng Di Kota Makassar dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan Penyaluran Kredit Cepat Aman Terhadap Profitabilitas.
- b) Sebagai pembelajaran bagi penulis dalam menganalisis dan memecahkan masalah-masalah yang berkaitan tentang penyaluran kredit cepat aman terhadap profitabilitas pada pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-baeng Di Kota Makassar.
- c) Sebagai bahan referensi bagi kegiatan penelitian selanjutnya untuk penelitian yang relevan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat memberikan kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Kredit Cepat Aman memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) cabang Pabaeng-baeng di Kota Makassar dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Setiap terjadi peningkatan 1% pada variabel kredit cepat aman, maka juga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan sebesar 1,333%.
2. Variabel Kredit Cepat Aman memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) cabang Pabaeng-baeng di Kota Makassar.

B. Saran

Saran praktis dimunculkan berdasarkan teori-teori yang telah dibangun dan didasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh. Hasil pengujian analisis dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan informasi bagi pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-baeng di Kota Makassar.

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran yang semoga dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut :

1. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-baeng harus bisa mempertahankan atau lebih baik lagi jika dapat meningkatkan kegiatan kredit cepat aman yang sudah dilaksanakan dengan baik agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan
2. PT. Pegadaian (Persero) harus lebih mengutamakan masyarakat menengah ke bawah dengan semakin rendah tingkat suku bunga, akan semakin banyak nasabah yang menggadaikan barang berupa emas atau non emas dan penyaluran kredit cepat aman (KCA) akan semakin meningkat.

